

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya tentang MAKNA TRADISI *SLAMETAN SERABIAN* BAGI MASYARAKAT DUSUN DADAPTULIS KELURAHAN DADAPREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi Slametan Serabi Diawali Dengan diadakanya acara selamatan jenang suro untuk menyambut datangnya bulan suro. Budaya ini dilakukan bertahun-tahun lamanya. Hingga suatu ketika datanglah musim kemarau panjang dan menyebabkan paceklik diwilayah Dadaprejo, cadangan makanan yang ada dilumbung tidak cukup untuk dibagikan ke warga desa yang kemudian akan dibuat jenang suro. Pada saat itu datanglah seorang ulama yang bernama Kyai Bangsri yang kemudian memberikan saran untuk mengadakan slametan serabi, supaya persediaan makanan bisa cukup untuk waktu yang lama. Akhirnya kepala desa, perangkat, dan tokoh masyarakat setuju untuk mengadakan acara serabian di bulan suro. dan menetapkan slametan serabi diadakan setiap bulan suro.
2. Ritual diawali dengan mengkirab tumpeng serabi keliling Kelurahan Dadaprejo, kemudian menempatkan tumpeng di depan panggung serta meletakkan asahan atau bungkusan serabi yang dibuat masyarakat

untuk di doakan sesepuh dengan membaca doa-doa berbahasa jawa dan secara islami yang menjadi inti dari acara. Dan prosesi terakhir adalah ngalap berkah yaitu saling mengambil dan berebut serabi-serabi dalam tumpeng yang sudah didoakan oleh sesepuh.

3. Makna dari tradisi slametan serabi adalah sebagai bentuk dari rasa syukur kepada Allah atas keadaan yang dicapai saat ini, Untuk memohon Keselamatan Kepada Tuhan supaya kelurahan Dadaprejo khususnya Dusun Dadaptulis dijauhkan dari mara bahaya, dilindungi dari pengaruh jahat dan selalu dalam lindungan Tuhan dalam kehidupan mereka dan Mengingatkan tentang kehidupan Masyarakat kelurahan Dadaprejo bahwa kehidupan yang dijalani adalah semua karena Tuhan Yang Maha Esa, tentang apa yang pernah dialami kelurahan dadaprejo pada masa lalunya dan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur yang telah membangun desa dan memberikan saran untuk melakukan tradisi ini..serta juga menguri-uri Budaya Jawa supaya masyarakat yang notabnya sebagai masyarakat modern menjadi tau dan paham akan tradisi ini. Telah terjadi pergeseran makna pada tradisi ini yang awalnya adalah sebuah keprihatinan dan permohonan harapan supaya bencana yang melanda Dusun Dadaptulis yang kini berubah sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan. serta bentuk permohonan perlindungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada semua pihak terkait khususnya dan kepada masyarakat luas pada umumnya. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kelurahan Dadaprejo hendaknya tetap mempertahankan tradisi slametan serabi karena tradisi ini merupakan tradisi turun temurun yang akan terus dibanggakan masyarakat dan juga sebagai sarana untuk lebih meningkatkan rasa kekeluargaan dan semangat gotong royong warga kelurahan serta masyarakat selalu mengingat hal kelam yang pernah terjadi di kelurahan Dadaprejo.
2. Bagi peneliti lain, dalam kajian tentang tradisi slametan ini hendaknya didukung dengan kajian yang berbeda yang berhubungan dengan tradisi slametan ini serta melakukan observasi yang lebih mendalam tentang tradisi slametan ini.
3. Bagi pemerintah, untuk terus mendukung dan mengembangkan tradisi slametan serabi supaya lebih banyak orang tau mengenai tradisi ini dan menjadi ikon di kelurahan dadaprejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, “Doa Dalam Tradisi Islam Jawa”, *El Harakah* , 1 (2012), 93-94
- Achroni, Dawud. *Belajar Dari Makanan Tradisional Jawa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Ahmadi, Abu. *Perbandingan Agama*. Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Amin, Darori. *Islam Dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta, Gama Media, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ayu Lousi, M Siburian dan Waston Malau, “Tradisi Ritual Bulan Suro Pada Masyarakat Sambirejo Timur Percut Sie Tuan”, *Jurnal Seni Budaya*, 2, (2018), 29
- Catur Surya Permana, “Menjaga Nilai Tradisi”, Researchgate Net, <https://www.researchgate.net/publication/321026098>, Oktober 2007, Diakses 15 Juli 2019
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Davamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Djajasudarma, Fatimah. *Semantic 1*. Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- , Fatimah. *Semantic 2*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Djamil, Abdul. Abdurrahman Mas’ud, et. al, *Islam Dan Kebudayaan Jawa*. Semarang: Gama Media, 2000.
- Fathoni, Ahmad Miftah Pengantar Studi Islam. Semarang, Gunung Jati: 2001.
- Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, Dan Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1989.
- , Clifford. *Agama Jawa: Abangan, Santri Dan Priyayi Dalam Kebudayaan Jawa*. Depok: Komunitas Bambu, 2014.
- Gozali, Moqsith. *Argumen Pluralism Agama*. Jakarta: Kata Kita, 2009.

- I Made Budiassa “Memahami Nilai-Nilai Budaya Tradisi Dalam Lakon Seni Perrtunjukan Bali; Sebagai Wahana Pendidikan Karakter Bangsa”, *Aksara*, 2 (Desember 2014)
- Ida Zahara Adibah, “Makna Tradisi *Saparan* Di Desa Cukilan”, *Jurnal Madaniyah*, 9 (Agustus, 2015), 147.
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2008.
- Ken Widayatwati, *Tradisi Labuhan Bagi Masyarakat Tegalsari*, Jurnal Undip.
- Khalil, Ahmad *Islam Jawa: Sufisme Dalam Etika Dan Tradisi Jawa*. Malang: UIN Malang Press, 2008
- Kholil, A. “Agama Dan Ritual Slametan: Deskripsi-Antropologis Keberagaman Masyarakat Jawa”, *El-Harakah*,1 (2009),93.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1985
- , *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Jambatan, 1954.
- Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid, Essai-Essai Agama Budaya, dan Politik Dalam Bingkai Strukturalisme Transcendental*. Bandung: Mizan, 2001.
- Laksana, Harimurti Krida. *Kamus Linguistic*. Jakarta: Gramedia:2003.
- Laksono, P.M. *Tradisi Dalam Struktur Masyarakat Jawa, Kerajaan Dan Pedesaan*. Yogyakarta: Keppel Press, 2009.
- Laode Monto Bauto, “ Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2 (desember, 2014),24
- Menzies, Allan. *Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta: Forum, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000.
- Muhaimin, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal Potret Dari Cirebon* (Ciputat:PT Logos Wacana Ilmu, 2001
- Narbuko, Cholid. dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,2013.

- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Profil Kelurahan Dadaprejo
- Purwadi, *Ensiklopedi Adat Istiadat Budaya Jawa*. Yogyakarta: Pura Pustaka, 2012.
- , *Pranata Sosial Jawa*. Yogyakarta: Cipta Karya, 2007.
- , *Upacara Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ranjabar, Jacobus. *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bogor: GhaliaIndonesia, 2006.
- Rohman, Saifur. *Hermeneutik: Panduan Ke Arah Desain Penelitian Dan Analisis*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013).
- Sardjuningsih, *Religiusitas Muslim Pesisir Selatan*. Kediri: Stain Kediri Press, 2012
- .
-----, *Teori Agama Dari Hulu Hingga Hilir*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2013.
- Sholikhin, Muhammad. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2010.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Soekanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta:Pt Grafindo Persada, 1993.
- Sudarmanto, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Semarang: Widya Karya, 2008.
- Sugono, Dendi. Sugiyono, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat Pusat Bahasa*. Jakarta:Pt. Gramedia, 2008.
- Sundryono, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Sunjata, Wahjudi Pantja. Et. Al. *Kuliner Jawa Dalam Serat Centhini* Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Susanto, Budiono Heru. *Simbolisme Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT Hanindita, 1983.

Syaltut, Syaikh Mahmud *Fatwa-Fatwa Penting Syaikh Shaltut Dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib Dan Bid'ah*. Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006.

Sztompka, Piotr *Sosiologi Perubahan Social*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.

Thoha, M Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Yasid, Abu. *Fiqh Realitas Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.